

**Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani Terhadap Surat Al-Baqarah
ayat 31-33**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

Mega Asih Sireky

NIM:13530080

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Asih Sireky
NIM : 13530080
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Bintaran Kidul 15 A Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bintaran Kidul 15 A Yogyakarta
Telp/hp : 089623103845
Judul : Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani Terhadap Surat al-Baqarah ayat 31-33

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Saya yang menyatakan,



Mega Asih Sireky
NIM.13530080



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen :
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mega Asih Sireky
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : MEGA ASIH SIREKY
NIM : 13530080
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33

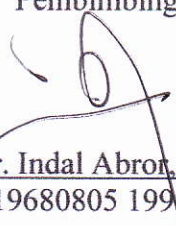
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Agama dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Pembimbing


Dr. Indal Abron, S.Ag.,

NIP. 19680805 199303 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.1310/Un.02/DU/PP.05. 3/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani Terhadap Surat
al-Baqarah ayat 31-33

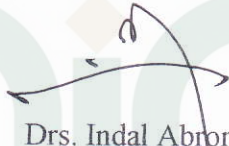
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mega Asih Sireky
NIM : 13530080
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2017
Nilai munaqasyah : 75/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

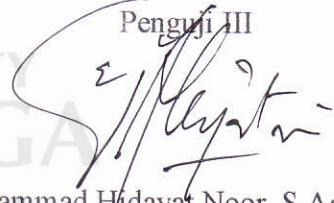
Ketua Sidang/ Penguji I


Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Sekretaris / Penguji II


Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

Yogyakarta, 29 Mei 2017



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN


Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Paksa dirimu sendiri sebelum keadaan yang memaksamu.

(Muthmainnah)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater penulis, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang selalu mendukung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Zal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تَنَسَّى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كَرِيم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فُرُوض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل		Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَّ تَمَّ	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah swt. yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Berkat pertolongan dan kemudahan yang berikan oleh Allah kepada penulis serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “*Penafsiran Taqiyuddin An-Nabhani terhadap Surat Al-Baqarah ayat 31-33*” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam khazanah pendidikan dan keilmuan Islam, khususnya kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Afdawaiza, M. Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
6. Drs. Indal Abror, S.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti untuk penulisan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan pelayanan bagi mahasiswa dengan segenap hati dan keikhlasan.
8. Yang paling utama adalah kepada ayahanda Sri Budi Raharjo, ibunda Elliyah serta Kakak-kakak dan adik Penulis, Kak Indria, Bang Rizal dan Aldrian Ghozali. Do'a dan restu keluarga memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
9. Bunda Eksi, Ibu Nuriri, Kak Arifasani, Mb Fitri, Teh Nur, Ustadz Ibnu Alwan, Ustadz Titok, Ustadz Irfan, Mbak Ryang, Anis, Rahmadanil, Muhammad Rizki, Hasan yang selalu memberikan semangat dan membantu pengerjaan skripsi penulis.
10. Teman-teman KKN kelompok 116 UIN Sunan Kalijaga di Salam, Kalibawang, Kulon Progo. Bang Roby, Kunto, Doelah, Laily, Malikha, Dwi, Mb Nayla. Terimakasih atas semangat dan rasa kekeluargaan yang kalian berikan.
11. Teman-teman IAT angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selalu memberikan kehangatan kekeluargaan yang sangat luar biasa.
12. Semua pihak yang turut memberikan dukungan moril dan materil dalam penyusunan tugas akhir ini, yang mungkin belum disebut satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah swt. membalas atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah swt menambahkan rahmat dan nikmatNya kepada kita semua. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Penulis

Mega Asih Sireky
NIM. 13530080



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33. Taqiyuddin menunjukkan bahwa surat tersebut memiliki komponen proses berpikir yang menyatakan bahwa ayat tersebut menunjukkan informasi sebelumnya (*ma'lumat sabiqah*) harus ada sampai pada pengetahuan apa pun. Nabi Adam a.s. telah diberi informasi oleh Allah SWT.

Penelitian ini penulis menggunakan metode eksplanatori dan deskriptif analitis untuk menjelaskan Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33. Adapun empat unsur tersebut meliputi konsep berpikir Taqiyuddin an-Nabhani, karena unsur dengan konsepnya saling berkaitan. Konsep berpikir Taqiyuddin an-Nabhani terbagi menjadi tiga bagian yaitu berpikir dangkal (*at-tafkir as-sathi*), berpikir mendalam (*at-tafkir al-'amiq*), dan berpikir cemerlang (*at-tafkir al-mustanir*).

Akal merupakan deskripsi mengenai suatu fakta, dan yang dikehendaki dari akal. Demikian akal di bangun atas dasar realitas yang ada (*musyabad*) yang dapat di indera (*mahsus*) dan nash-nash akal bukanlah bagian dari organ tubuh tertentu akan tetapi merupakan proses berpikir. Dalam proses berpikir memerlukan empat unsur yaitu: fakta atau realita (kata, informasi), penginderaan fakta yang dikirim ke otak, otak manusia (otak yang bisa membedakan), informasi (informasi sebelumnya tentang fakta untuk dikaitkan dengan tiga hal diatas. Dalam empat unsur tersebut tidak terlepas dengan ayat-ayat al-Qur'an tentang berpikir. Namun, didalam kitab terjemahan *at-Tafkir* yaitu buku Hakekat Berpikir. Terdapat ayat lain yang dibahas di buku tersebut tetapi masih berkaitan tentang ayat-ayat berpikir seperti surat al-Baqarah ayat 31-33.

Taqiyuddin an-Nabhani menafsirkan al-Baqarah ayat 31-33 adalah cara berpikir dan memiliki bagaimana cara kerja tingkatan berpikir. Kemudian empat unsur tersebut berkaitan dengan penafsiran al-Baqarah ayat 31-33 selanjutnya mengaplikasikan bagaimana cara metode konsep berpikir kepada manusia. Karena semua saling berhubungan satu sama lain antara empat unsur dan metode konsep berpikir.

Kata kunci : Akal, Q.S al-Baqarah ayat 31-33, Konsep Berpikir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II BIOGRAFI TAQIYUDDIN AN-NABHANI	
A. Kehidupan Awal.....	11
1. Ilmu dan Pendidikan An-Nabhani.....	11
2. Aktivitas Politik	12

B. Jejak Intelektual	14
C. Karya- karya Taqiyuddin an-Nabhani.....	18
D. Pemikiran-Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani	25
BAB III METODE PENAFSIRAN TAQIYUDDIN AN-NABHANI	
A. <i>Tariqah at tafsir</i> sebagai penafsiran	28
B. Uslub at-Tafsir sebagai langkah-langkah teknis penafsiran	38
BAB IV PENAFSIRAN TAQIYUDDIN AN-NABHANI TERHADAP SURAT AL-BAQARAH AYAT 31-33	
A. Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani.....	42
B. Pemikiran dan Kesadaran.....	53
C. Metode Konsep Berpikir	54
D. Aplikasi Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
CURICULUM VITAE	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan". Al-Qur'an Al-Karim berarti "bacaan yang Maha sempurna dan Maha mulia. Ke Maha muliaan dan Maha sempurna "bacaan" ini agaknya tidak hanya dapat dipahami oleh para pakar, tetapi juga oleh semua orang yang menggunakan "sedikit" pikirannya.¹ Arti kata dasar "pikir" dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah akal budi, ingatan, angan-angan. "Berpikir" artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan.²

Karena manusia adalah makhluk yang paling utama, sampai diungkapkan bahwa manusia lebih utama dari pada malaikat.³ Oleh karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 21.

² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 1.

³ Taqiyuddin an-Nabhani, *Hakekat Berpikir* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2012), hlm. 1.

Itu seharusnya kita memiliki pengetahuan tentang akal (*'aql*), proses berpikir (*tafkīr*), dan sekaligus metode berpikir (*thariqah at-tafkīr*).⁴ (QS.al-Baqarah [2]:31-33) yaitu :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَذَكَّرُ أُنْبِيَائُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Menurut Muhammad Hawari, Allah SWT menjelaskan dalam nas yang *qath'i* ini, bahwa Allah Yang Maha Pencipta segala sesuatu mengajari Adam a.s. nama-nama benda, sehingga ketika ditunjukkan padanya benda-benda tersebut ia mengetahuinya, dan hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT yang menganugerahi manusia informasi awal segala sesuatu, sehingga tanpa informasi sebelumnya maka manusia tidak mengetahuinya.⁵

Jika dipaparkan lebih jauh, ayat ini sebagaimana dijelaskan oleh para pakar, salah satunya Taqiuddin bin Ibrahim al-Nabhani menunjukkan salah satu komponen proses berpikir (*'aql*), ia menyatakan

⁴ Taqiuddin an-Nabhani, *Hakekat berpikir*, hlm. 2.

⁵ Muhammad bin Hamid Hawari, *Li Man Kana Lahu 'Aql: Falyatadabbar Hadzihi al-Buhuts al-Islamiyyah*, Oman: Dar al-Dhiya', 1429H/2008, hlm. 19-20.

bahwa ayat ini menunjukkan informasi sebelumnya (*ma'lumat sabiqah*) harus ada untuk sampai pada pengetahuan apa pun. Nabi Adam a.s. telah diberi informasi oleh Allah SWT tentang nama-nama benda tersebut, atau apa yang ditunjukkan oleh nama-nama tersebut. Oleh karena itu, ketika benda-benda tersebut ditunjukkan kepada Adam a.s. ia langsung mengetahuinya. Di mana hal tersebut menunjukkan adanya proses berpikir.⁶

Di tengah keragaman metode yang ada, Taqiyuddin an-Nabhani, seorang ulama pada tahun 50-an dan pendiri partai politik Hizb at-Tahrir, dalam bukunya *Asy-Syakhsiyyah al-miyyah*, menawarkan metode yang harus ditempuh seseorang ketika akan menafsirkan Al-Qur'an. Metode ini beliau memberi nama "*thariqah at-tafsir*". Thariqah at-tafsir menurut an-Nabhani, ialah "hal-hal yang tetap lagi baku yang harus diperhatikan oleh mufasssir". Dengan thariqah tafsir ini, diharapkan mampu menghasilkan penafsiran yang lebih mendekati kebenaran dan menghasilkan pemecahan-pemecahan masalah yang dihadapi umat Islam yang langsung digali dari al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.⁷

Disamping mengemukakan hal-hal yang tetap dan baku dalam menafsirkan Al-Qur'an (*thariqah at-tafsir*), an-Nabhani juga menyatakan ada hal-hal yang bisa berubah sesuai selera masing-masing mufasssir,

⁶ Taqiyuddin bin Ibrahim, *Hakekat Berpikir*, hlm. 10.

⁷ Ibnu Alwan, "Metodologi Tafsir Tekstualis (Studi atas Metode Tafsir Taqiyuddin an-Nabhani" *Skripsi*, Jurusan TH Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2000).

yang ia namakan “*uslub*”. *Uslub* adalah “metode (cara) dalam menyusun tafsir yang bisa dipilih oleh mufassir berdasarkan pandangannya terhadap sarana yang bisa menghasilkan dan menampilkan tafsirnya secara optimal”. *Uslub* itu bisa berupa sistematika, pembagian bab-bab masalahnya (tema-tema pembahasan) dan cara pembahasannya. Jadi untuk masalah *uslub* ini, diserahkan sepenuhnya menurut selera masing-masing mufassir alias tidak ada aturan yang baku⁸

Bahwa Taqiyuddin an-Nabhani bukanlah orang yang menekuni bidang tafsir namun beliau mempunyai metode tafsir yang beliau tawarkan layak untuk diangkat dan dibahas dan memiliki penafsiran surat al-Baqarah ayat 31-33 yang mampu melahirkan konsep berpikir.

B. Rumusan

Berangkat dari latar belakang di atas, ada empat hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33 ?
2. Bagaimana Konsep Berpikir menurut Taqiyuddin an-Nabhani ?

⁸ Ibnu Alwan, “Metodologi Tafsir Tekstualis (Studi atas Metode Tafsir Taqiyuddin an-Nabhani” *Skripsi*, Jurusan TH Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2000).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian bertujuan:

- a. Untuk mengetahui deskripsi Konsep Berpikir menurut Taqiyuddin an-Nabhani
- b. Memahami penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani tentang surat al-Baqarah ayat 31-33

2. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran positif sebagai bahan masukan, khususnya bagi para Intelektual dalam membentuk pemikiran kaum muslim. Adapun bagi penulis agar dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah serta untuk mengaplikasikan Ilmu pengetahuannya di bidang tafsir dan pemikiran Islam.

D. Telaah Pustaka

Sejauh kajian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa penelitian yang terkait dengan pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani dengan pembahasan skripsi dan buku buku maupun artikel yang terkait antara lain:

Pertama, Nur Widiyanto Mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Suka dalam skripsinya yang berjudul “Sistem Khilafah menurut Taqiyuddin an-Nabhani (1909M-1977M)” lebih fokus pada pemikiran tentang Sistem Khilafah .

Kedua, Ibn Alwan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis UIN Suka dalam karya skripsinya yang berjudul “Metodologi Tafsir Tekstualis (studi atas metode tafsir Taqiyuddin an-Nabhani)” lebih fokus pada kajian atas metode dan uslub tafsir an-Nabhani, aplikasi serta kekhasan metode tafsir an-Nabhani.

Ketiga, Kania Halisandi Fakultas Tarbiyah Jurusan Program Studi manajemen pendidikan Islam UIN Suka dalam karya skripsinya yang berjudul “Sistem Pendidikan Islam menurut Taqiyuddin an-Nabhani dalam membentuk kepribadian Islam” fokus pada kajian Sistem Pendidikan Islam dalam membentuk Kepribadian Islam.

Keempat, Buku yang berjudul *Jalan Baru Islam* yang merupakan karya Ahmad Athiyat. Buku yang berisi tentang Ideologi (*Mabda*) dan memberi penjelasan mengenai menjadi realita benar dengan adanya perubahan untuk meraih kebangkitan.

Kelima, Buku yang berjudul *Sur'atul Badihah Panduan berpikir cepat dan Produktif*. Buku ini berisi tentang sebab-sebab kelambanan berpikir serta memaparkan secara teoritis maupun praktis tentang metode sekaligus kiat-kiat berpikir cepat.

Keenam, Buku yang berjudul *Fikrul Islam (Bunga Rampai Pemikiran Islam)* karya Muhammad Ismail. Buku ini berisi gambaran hukum tentang fakta-fakta dan memberikan kerangka berpikir (*mindfream*) sekaligus membantu setiap Muslim untuk berpikir dan mengambil langkah dan tindakan.

Ketujuh, Buku yang berjudul *Mafahim Islamiyah* karya Muhammd Husain Abdullah. Buku ini berisi tentang sisi penting potensi manusia.

Kedelapan, Buku yang berjudul *ReIdeologi Islam Syarah Nidhomul Islam*. Penulis Muhammad Hawari. Buku ini berisi tentang kepemimpinan berpikir (*qiyadah fikriyyah*) dan seputar tanya jawab dengan tema-tema yang ada dibuku tersebut.

Kesembilan, *Memoar Pejuang Syari'ah dan Khilafah* karya M 'Ali Dodiman. Buku ini berisi tentang biografi ringkas tokoh-tokoh Hizbut Tahrir yang telah meninggal dunia lebih dulu sebelum cita-cita mereka tercapai. Nama-nama seperti Taqiyuddin an-Nabhani, Abdul Qadim Zallum, Abdul Aziz Al Badri dan sebagainya.

E. Metode Penelitian

Metode mencakup tentang cara-cara orang memperoleh data dan menganalisisnya dalam sebuah penelitian⁹ dan menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami fokus kajian yang menjadi sasaran dari ilmu yang bersangkutan.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Beberapa bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah buku, Jurnal, ensklopedia, dan karya ilmiah lainnya. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah *library research*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Model penelitian tafsir dengan mengumpulkan data yang tersebar di perpustakaan (*library research*). Dan Pengumpulan data ini terdiri dari data *Primer* dan data *Sekunder*. Data primernya adalah karya yang dihasilkan Taqiyuddin an-Nabhani buku yang berjudul *at-Ta'fikir, hakekat berpikir, Nidzhom Islamiyyah, Syakhhiyyah I-II, Sur'atul Badiah* Sedangkan data sekundernya adalah *Jalan Baru Islam, ReIdeologi, Mafahim Islamiyyah, Fikrul Islamiyyah*.

⁹ Metode dalam pengertian yang lebih luas dapat diberi pengertian sebagai suatu kerangka kerja atau tindakan, atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks yang relevant dengan maksud dan tujuan tertentu (Notohadiprawiro, 1992:1).

¹⁰ Moh Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 63.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulisan dianjurkan dengan mengolah data-data yang telah didapatkan, agar dapat dipahami dengan jelas. Adapun metode yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah metode deskripsi. Yakni menjelaskan atau mendiskripsikan tentang konsep berpikir Taqiyuddin an-Nabhani

4. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan tematik. Yaitu suatu cara menafsirkan al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Eksplanatori. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih jauh mengenai “mengapa” dan “bagaimana” fenomena-fenomena (dalam hal ini *thariqah at-tafsir* an-Nabhani) dan menjelaskan melalui sebab-sebab yang melahirkannya
2. Metode Deskriptif Analitis. Digunakan untuk memaparkan bagaimana Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33. Kemudian, data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan penjelasan tentang konsep berpikir Taqiyuddin an-Nabhani.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan tulisan ini penulis membaginya ke dalam lima bab dan masing-masing bab dibagi kedalam beberapa sub bab. Dengan demikian sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama dari ^{tulisan} ini adalah pendahuluan, yang mana dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah (berisi tentang alasan penulis mengambil tema dalam penelitian skripsi ini). Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian yang mana untuk permasalahan apa yang akan penulis pakai dalam skripsi tersebut. Terdapat tinjauan pustaka untuk menampilkan daftar buku sebagai pembandingan antara penelitian ini dengan buku atau penelitian yang telah ada sebelumnya. Metode penelitian yang berfungsi agar penelitian ini terarah dan tertata yang mana akan membutuhkan sistematika pembahasan agar penelitian ini dibuat secara sistematis.

Bab kedua dari penelitian ini akan menjelaskan biografi Taqiyuddin an-Nabhani.

Bab ketiga dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan mengenai Penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani dalam surat al-Baqarah ayat 31-33.

Bab keempat dari penelitian ini berisi tentang konsep berpikir Taqiyuddin an-Nabhani.

Bab kelima memuat kesimpulan atau intisari dari penelitian ini. Serta memuat saran yang peneliti rekomendasikan untuk pembaca yang mana untuk dilanjutkan penelitian yang selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

Perihal metode konsep berpikir dan penafsiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap surat al-Baqarah ayat 31-33 dengan perspektif atau pendekatan yang telah ditetapkan, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Metode konsep berpikir, terbagi menjadi tiga yaitu berpikir dangkal (*at-tafkir asthi*), berpikir mendalam (*at-tafkir al-‘amiq*), dan berpikir cemerlang (*at-tafkir al-mustanir*). Metode berpikir adalah cara yang menjadi dasar bagi berlangsungnya aktivitas akal atau aktivitas berpikir sesuai dengan karakter dan faktanya. Oleh karena itu metode berpikir tidak akan mengalami perubahan dan tetap.

Taqiyuddin an-Nabhani menafsirkan al-Baqarah ayat 31-33 adalah cara berpikir, bagaimana memiliki tingkatan berpikir dan Akal (*al-aqlu*) mempunyai empat komponen (*unsur*), yaitu otak (*dimag*) yang sehat, realita yang terindra (*waqi’*), indra (*al-hawas*), dan informasi-informasi sebelumnya (*ma’lumat sabiqah*). Sebelum berjalan ke konsep berpikir, pastikan empat komponen tersebut melekat pada diri. Karena salah satu terbentuknya konsep berpikir karena adanya empat komponen tersebut.

A. Saran-saran

Penelitian ini masih sangat sederhana, masih perlu lagi kajian lebih mendalam lagi. Taqiyuddin an-Nabhani tidak menafsirkan al-Qur`an secara utuh dan runtut dari al-Fatihah sampai an-Nas, tetapi beliau hanya menafsirkan ayat-ayat tertentu saja. Itupun tersebar dalam karya-karyanya. Oleh karena itu bagi yang berminat meneliti lebih lanjut metode tafsir an-Nabhani, perlu lebih banyak lagi melihat contoh-contoh penafsirannya yang tersebar dalam berbagai karyanya, untuk mengetahui konsisten tidaknya an-Nabhani dalam menerapkan metode tafsirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Husein. *Mafahim Islamiyah*. Bangil:al-Izzah,2003.
- Alwan, Ibnu. Metodologi Tafsir Tekstualis (Studi atas Metode Tafsir Taqiyuddin an-Nabhani). Skripsi. Jurusan TH Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdurrahman,Hafidz. *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*. Bogor:al-Azhar Press,Ummah, 1994.
- 'athiyat, Ahmad. *Jalan Baru Islam*. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah,2013.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka : 1989.
- Dodiman, M Ali. *Memoar Pejuuang Syariah dan Khilafah*. Bogor:Al-Azhar Fresh Zone,2012.
- Halisandi, Kania. Sistem Pendidikan Islam menurut Taqiyuddin an-Nabhani dalam membentuk kepribadian Islam. Skripsi Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Hawari, Muhammad bin Hamid. *Li Man Kana Lahu 'Aql:Falyatadabbar Hadzihi al-Buhuts al-Islamiyyah*. Oman: Dar al-Dhiya', 1429H/2008.
- , Muhammad. *Reideologi Islam*. Bogor : Al-Azhar Press,2012.
- Ismail, Muhammad.*Fikrul Islam*. Bogor : Al-Azhar Press, 2010.
- Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Berpikir*. Bandung : Remaja Rosda Karya,2013.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta:Idea Press,2014.
- Maghfur, Muhammad. *Koreksi atas Kesalahan Pemikiran Kalam dan Filsafat Islam*. Bangi l: Al-Izzah,2002.
- an-Nabhani, Taqiyuddin. *Hakekat berpikir*. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah,2012.
- , Taqiyuddin. *Asy-Syakhsiyyah al-Islamiyyah*. juz. I. Beirut : Dar al-Ummah,2003.
- , Taqiyuddin. *Sur'atul Badiah*. Bogor : Al-Azhar Press,2013.

Samarah, Ihsan. Syaikh Taqiyuddin.: *Meneropong Perjalanan Spritual dan Dakwahnya*. Bogor : al-Azhar Press,2003.

Shihab, Quraish. *Lentera Al-Qur'an kisah dan hikmah kehidupan*. Bandung: Mizan Pustaka,2014.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.



CURRICULUM VITAE

Nama : Mega Asih Sireky
NIM : 13530080
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
TTL : Jakarta Barat, 07 Juli 1995
No. Hp : 089623103845
Email : Rekysireky@gmail.com
Orang Tua : Ayah : Sri Budi Raharjo
: Ibu : Elliyah
Alamat Asal : Jl. Bintaran Kidul 15 A Yogyakarta
Pendidikan Formal : SDN Puro Pakualaman I Yogyakarta
: MtsN Lab UIN Sleman, Yogyakarta
: MAN 2 Yogyakarta
: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pengalaman Organisasi :
KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta